



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V dengan menggunakan Metode Umpan Balik

Donya Putra

SD Negeri 15 Ampang Gadang

Ahmad Joni

SD Negeri 15 Ampang Gadang

Alamat: Ampang Gadang, Kec. Ampek Angkek, Kabupaten Agam

Korespondensi penulis: doni Putra10@gmail.com

Abstract. *Islamic Religious Education (PAI) is one of the subjects that plays an important role in shaping students' character and religious understanding. However, the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 15 Ampang Gadang on the subject of Belief in the Last Day are still low, with a pre-cycle average score of only 5.18. This study aims to improve student learning outcomes through the application of the feedback method. The type of research used was Classroom Action Research (CAR) with 22 students as subjects. The research instruments included activity observation sheets, lesson plan assessments, learning implementation assessments, and learning outcome tests. The data were analyzed descriptively, quantitatively, and qualitatively through observation and reflection. The results showed a significant increase in the average student score, from 5.18 in the pre-cycle to 6.45 in cycle I, and further increased to 7.99 in cycle II. Thus, the use of the feedback method proved to be effective in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education.*

Keywords: *Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Feedback Method*

Abstrak. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa. Namun, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Ampang Gadang pada materi Iman kepada Hari Akhir masih rendah dengan nilai rata-rata pra-siklus hanya 5,18. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode umpan balik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek 22 siswa. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas, penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran, serta tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata siswa, yaitu dari pra-siklus 5,18 menjadi 6,45 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 7,99 pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan metode umpan balik terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Metode Umpan Balik

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia yang profesional dapat diperoleh melalui berbagai pengembangan secara menyeluruh (Djuwita, 2011). Potensi sumber daya manusia pada hakikatnya adalah salah satu modal dasar pembangunan nasional. Namun selama ini masih dirasakan bahwa potensi sumber daya manusia tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal mengingat sebagian besar dari angkatan kerja, tingkat keterampilan dan pendidikannya masih rendah. Rendahnya pendidikan akan sangat berpengaruh besar

terhadap sikap mental tenaga kerja yang berakibat rendahnya unjuk kerja Untuk mendapatkan manusia-manusia potensial dibutuhkan kelembagaan pendidikan yang tangguh, yaitu yang dapat memberikan bekal kepada siswa dalam mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan peserta didik belajar, sebab baik tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan peserta didik sendiri (Suardi, 2021). Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila ada perubahan pada diri peserta didik, menyangkut pengetahuan sikap dan keterampilan, dan juga didalam proses pembelajaran peserta didik harus menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat kerja yang besar dan percaya pada diri sendiri (Ade & Suryana, 2006).

Adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas diri sesuai nilai dan norma yang berlaku di lingkungan, diperlukan peningkatan pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan itu, terjadi perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan jaman yang telah dipertimbangkan dalam kebijakan. Kebijakan nasional yang berlaku. Implementasi kebijakan tersebut adalah penerapan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berisi tentang seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan untuk mencapai tujuan nasional dan cara penerapannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah, serta Sekolah/Madrasah.

Adapun yang dimaksud dengan kompetensi adalah “Pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu” (Depdiknas, 2006).

Sesuai dengan zamannya, guru yang bermutu harus mempunyai kemampuan profesional. Dalam hal ini Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (1979) merumuskan tiga kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional yaitu (1) kompetensi profesional, (2) kompetensi personal, dan (3) kompetensi sosial. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Berbagai usaha dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak akan

menunjukkan hasil yang berarti apabila tetap mengesampingkan guru. Guru dengan keterlibatannya dalam pembaharuan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan mengubah wajah pendidikan itu sendiri.

Diantaranya pendidikan yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil tes formatif siswa pada pembelajaran PAI di kelas V SDN 15 Ampang Gadang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam tentang Iman kepada hari akhir masih rendah itu terlihat dari nilai rata-rata siswa 5,15.

Suatu kenyataan bahwa pembelajaran PAI yang dialami selama ini masih jauh dari yang diharapkan, yaitu dilaksanakan guru dengan lebih menekankan pada metode ceramah yang tidak kreatif. Sering dilaksanakan dalam suatu kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas pembelajaran selalu didominasi oleh guru. Siswa menjadi pelajaran yang pasif, dan cepat merasa bosan dalam belajar. Hal ini dikarenakan pula langkanya penggunaan/pemanfaatan alat-alat penunjang pembelajaran. Siswa hanya menjadi pendengar, penulis ringkasan atau pencatat materi yang ada pada buku sumber.

Penggunaan metode umpan balik merupakan solusi dari masalah yang ada pada penelitian, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V. Umpan balik merupakan sebuah proses di kelas yang telah menjadi daya tarik tersendiri bagi para peneliti praktik pembelajaran sejak tahun 1970-an hingga sekarang ini. Secara konsisten, para peneliti telah menemukan bukti-bukti bahwa ketika guru mampu menggunakan prosedur umpan balik yang efektif ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Setiap anak didik mempunyai motivasi belajar yang berlainan. Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk memahami hal ini agar pengajaran yang dilakukan tidak asal-asalan. Guru yang mengabaikan perbedaan motivasi dalam diri anak setiap anak didik cenderung mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugasnya mengajar di kelas (Zain & Djamarah, 2006).

Dengan umpan balik dimaksudkan bahwa guru dan siswa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Guru dapat merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Umpan balik yang efektif merupakan bagian integral dari sebuah dialog instruksional antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan dirinya sendiri, dan bukanlah sebuah praktik yang terpisahkan (Sudrajat, 2009).

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dalam upaya memperbaiki nilai mata pelajaran PAI dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di kelas V dengan menggunakan Metode Umpan Balik”

Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini mutlak harus dilaksanakan, kerugian yang sangat besar bila penelitian ini tidak dilaksanakan, bagi guru dan siswa. Guru tidak akan bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan bagi siswa sendiri tidak akan bisa menerima pelajaran secara optimal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas melalui proses refleksi diri, dengan tujuan memecahkan permasalahan pembelajaran melalui berbagai tindakan yang dirancang secara sistematis. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 15 Ampang Gadang, Kecamatan Ampek Angkek, Tahun Ajaran 2023/2024, yang berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa, penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran, serta tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, dan kualitatif, berdasarkan catatan observasi serta refleksi pada setiap siklus tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN 15 Ampang Gadang pada mata pelajaran PAI sebagai berikut :

Table 1.Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan	
			Siklus I	Siklus II
1	Abdurrahman Putra R	4	8	9
2	Afika	5	8	8.3
3	Al Fathin Hasby Ridho	4	6	8
4	Bariq Nufail Ryndra	4	6	7.5
5	Bunga Salsabila	7	7	7.5
6	Dafa Septia Gana	4	6	7.5

*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
di kelas V dengan menggunakan Metode Umpan Balik*

7	Dafa Putra Candra	5	6	8.5
8	Dafi Putra Candra	7	7	8
9	Fajar Dwi Andika	5	6	9
10	Fiskal Saputra Gana	5	7	8
11	Haikal	5	6	7.5
12	Jihan Al Khairani	5	6	7
13	Kuntum Khaira	5	8	8
14	Madina Aura Nazuwa	4	5	7.5
15	Muhammad Fajar	3	6	8
16	M. Fathir Amanza	5	5	8.5
17	Nahdatul Zakiya	8	8	9
18	Nazifa Al Ghassani	4	6	8
19	Raisya Rayhanah Y	7	7	7.5
20	Saskia Amanda	6	6	8
21	Mela Febrianti	7	7	8
22	Andi Putra	5	5	7.5
JUMLAH		114	142	176
RATA-RATA		5.18	6.45	7.99

Nilai rata-rata sebelum perbaikan pelajaran = $114 : 22 = 5.18$ Nilai rata-rata sesudah perbaikan pelajaran. Siklus I = $142 : 22 = 6.45$ Siklus II = $176 : 22 = 7.99$. Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran yang dilaksanakan telah menunjukan suatu peningkatan dari 23.5% menjadi 36.32% untuk mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata tes formatif dalam pelajaran PAI kelas V.

Perbaikan yang terikat dalam pembelajaran IPA adalah guru telah menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran dan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada konsep alat pencernaan makanan pada manusia

Setelah adanya perbaikan terlihat perubahan nilai yang signifikan dari nilai rata-rata siswa kelas V dari rata-rata 5,18 menjadi 7,99 atau semula 6 orang siswa atau 27,2% yang mampu menguasai materi 60% keatas, sesudah perbaikan ada 14 orang siswa atau 63.6% yang mampu menguasai materi pelajaran diatas 75%. Perbaikan pembelajaran PAI materi iman kepada hari akhir dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dan metode umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat nilai rata-rata dari pra siklus 5.18, siklus I 6.45 dan siklus II 7.99.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran PAI kelas V dengan menggunakan metode umpan balik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode umpan balik dalam pembelajaran PAI di kelas V dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasil tes formatif, pada mata pelajaran PAI di kelas V diperoleh nilai pra siklus 5.18, siklus I 6.45 dan siklus II 7.99 terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya. Dengan demikian penggunaan metode umpan balik dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan maupun secara tertulis. Dengan kata lain, penggunaan metode umpan balik dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus dan meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR REFERENSI

- Ade, R., & Suryana, A. (2006). *Pengelolaan kelas*. UPIPRESS.
- Djuwita, H. T. M. (2011). Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajerial*, 10(19), 15–21.
- Suardi. (2021). Teknik Penerapan Metode Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(2), 166–175. <https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.117>
- Sudrajat, A. (2009). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algensido.
- Zain, A., & Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.